

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan tujuan penelitian kualitatif yakni untuk memahami keadaan realitas sosial dunia secara apa adanya dengan kondisi alamiah yang temuannya bersifat untuk mengetahui dan menemukan permasalahan yang terjadi di lapangan. Penelitian kualitatif adalah penelitian sebuah fenomena yang terjadi di lapangan dengan menggunakan suatu pendekatan secara naturalistik, yang berusaha memahami dan menafsirkan adanya fenomena dari sudut pandang masyarakat. Penelitian ini digunakan untuk meneliti objek dalam kondisi alamiah berdasarkan data yang diperoleh, sehingga didapatkan hasil yang lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>1</sup> Istilah kualitatif yang dimaksudkan yakni temuannya tidak diperoleh berdasarkan prosedur statistik atau tidak menggunakan angka-angka.

Pada penelitian ini menggunakan penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu sebuah metode yang digunakan untuk meneliti objeknya berupa keadaan sekelompok manusia atau masyarakat secara alamiah. Maka dari itu, pendekatan kualitatif ini prosedur penelitiannya mendapatkan data yang bersifat deskriptif atau berupa teori-teori yang berdasarkan kebenaran data didapatkan oleh peneliti secara langsung di lapangan sehingga hasil data yang didapat valid dan dapat dipercaya.<sup>2</sup> Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti berupaya mendeskripsikan hasil penelitian berupa penerapan prinsip pembelajaran kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak dalam mengembangkan kreativitas siswa di kelas X MAN 1 Kudus.

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN 1 Kudus) yang terletak di Jalan Conge Ngembalrejo, tepatnya berada di Desa Ngembalrejo, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 14-15.

<sup>2</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 12-14.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang memberikan informasi terkait data yang diinginkan oleh seorang peneliti berhubungan dengan penelitian yang tengah dilakukan.<sup>3</sup> Berdasarkan pengertian tersebut, subyek dan informan penelitian ini yakni Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, satu guru Akidah Akhlak, serta empat siswa kelas X di MAN 1 Kudus.

### D. Sumber Data

Sumber dalam penelitian menjadi subyek di mana data didapatkan. Sumber ini ialah sumber utama yang berbentuk tindakan dan kata dari partisipan ataupun sumber data lain yang didapatkan melalui catatan informasi mengenai objek yang diteliti.<sup>4</sup> Berdasarkan sumber data yang diperlukan dalam penelitian, maka dapat diperoleh sumber data primer dan sumber data sekunder sebagai berikut:

#### 1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data utama yang berhubungan dan didapatkan langsung dari objek yang diteliti. Sumber data primer akan menampilkan data secara langsung.<sup>5</sup> Maka dari itu, peneliti memperoleh data primer yang bersumber dari, Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, satu guru Akidah Akhlak serta empat siswa kelas X melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi di MAN 1 Kudus serta berbagai subyek yang akan menjadi sumber informasi yang dicari.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Data dalam sumber data sekunder didapatkan melalui pihak lainnya dimana peneliti tidak langsung mendapatkannya dari partisipan. Sumber ini memberikan data yang menguatkan data utama.<sup>6</sup> Sumber data sekunder digunakan untuk mendukung informasi yang diperoleh dari data asli/ berbagai sumber yang sudah ada di mana sumbernya bisa tertulis berupa majalah, buku, artikel dokumen dan arisp lainnya.

---

<sup>3</sup> Muh Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 152.

<sup>4</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018): 86.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 308.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 256.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik di dalam sebuah pengumpulan data merupakan adanya kegiatan dalam penelitian yang harus lebih ditekankan perhatiannya. Hal ini, bertujuan untuk mendapatkan temuan data sesuai standar yang telah ditentukan. Teknik pengumpulan data disesuaikan oleh konteks, partisipan, dan jenis data yang akan dikumpulkan. Maka dari itu, penting untuk mengidentifikasi teknik yang sesuai dengan semua ini, sehingga data yang dikumpulkan benar-benar mengarah pada pemahaman tentang fenomena sentral penelitian.<sup>7</sup>

Kemudian, untuk memperoleh data peneliti memulai dengan mengumpulkan data, melakukan observasi di lapangan, serta melakukan wawancara dengan subjek yang bersangkutan. Adapun beberapa teknik yang dilakukan oleh peneliti di antaranya:

### 1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan kegiatan mengamati secara *riil/langsung* untuk mengamati kegiatan dan aktivitas yang dipersiapkan.<sup>8</sup> Penggunaan observasi dalam kegiatan penelitian ini dirasakan sangat penting, karena dengan melakukan observasi peneliti dapat menemukan informasi dan permasalahan pada objek penelitian sehingga dapat dijadikan kajian dalam penelitian.

Secara bahasa, mengamati berarti memerhatikan perhatian seseorang, yakni mengamati apa yang sedang terjadi. Observasi adalah kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk menarik suatu kesimpulan atau memeriksa suatu hal yang diamati.<sup>9</sup>

Observasi ini akan dilakukan secara langsung di MAN 1 Kudus, dengan mengamati penerapan prinsip pembelajaran kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak dalam mengembangkan kreativitas siswa di kelas X.

### 2. Wawancara

Wawancara menjadi tindakan dalam mendapatkan data melalui interaksi mengenai masalah penelitian. Interaksi ini dijalankan oleh dua orang yaitu pewawancara dan narasumber.<sup>10</sup> Wawancara biasanya dimanfaatkan menjadi teknik dalam

<sup>7</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), 208.

<sup>8</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif: Rekonstruksi Pemikiran Dasar serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019), 78.

<sup>9</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, 209.

<sup>10</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 186.

mengumpulkan data jika peneliti hendak memahami berbagai hal yang diamati secara luas dan mendalam.

Wawancara dilakukan peneliti untuk melakukan studi pendahuluan agar dapat menemukan masalah yang harus diteliti serta digunakan peneliti untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dengan *face to face* ataupun dengan jaringan telepon. Wawancara terstruktur yakni susunan wawancara yang mendetail mirip dengan *checklist*. Maka dalam penelitian ini wawancara menjadi terarah serta hasilnya dapat terekam dengan baik. Peneliti dalam hal ini menggunakan pedoman wawancara, *voice recorder*, buku catatan, dan sebagainya.<sup>11</sup> Sedangkan wawancara tidak terstruktur yakni wawancara yang bebas tanpa menggunakan pedoman wawancara, dan hanya memuat garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>12</sup>

Penggunaan metode ini diharapkan dapat menjawab secara rinci persoalan yang tidak bisa didapat saat observasi. Pada saat wawancara peneliti harus menyiapkan rumusan masalah atas pertanyaan yang diberikan kepada responden. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, satu guru Akidah Akhlak serta empat siswa kelas X sebagai sampel dari subyek penelitian.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan tertulis atau tercetak dari peristiwa masa lalu. Teknik dokumentasi sebagai pelengkap dari metode wawancara dan observasi. Pada penelitian kualitatif data yang diperoleh kebanyakan dari manusia yang di dapat dari wawancara serta observasi. Ada juga yang tidak bersumber dari manusia yakni berupa, buku, surat-surat, foto, gambar kegiatan, laporan kegiatan, dan sebagainya.<sup>13</sup> Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk dijadikan sebuah bukti bahwa peneliti benar-benar terlibat langsung dalam sebuah penelitian serta menjadi pelaku utama dalam penelitian tersebut.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), 137-138.

<sup>12</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif: Rekonstruksi Pemikiran Dasar serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 77.

<sup>13</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif: Rekonstruksi Pemikiran Dasar serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 78.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dijalankan demi memastikan bahwasanya hasil interpretasi dan analisa data bisa dipercaya atau dapat diandalkan.<sup>14</sup> Selanjutnya uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibitias* (kepercayaan), *transferability* (keteralihan), *dependability* (kebergantungan), dan *confirmability* (kepastian).<sup>15</sup> Keabsahan data merupakan pengembangan validitas dan kesahihan data mengenai realitas, selaras dengan tuntutan paradigma, kriteria dan pengetahuan yang memiliki relevansi dengan penelitian.<sup>16</sup>

Pengujian keabsahan data memanfaatkan pengujian kredibilitas data yang dijalankan demi memperoleh data valid, di antaranya sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Pengujian ini mengharuskan kembalinya peneliti ke lokasi penelitian dan mengamati dan mewawancarai lagi partisipan lama ataupun baru dengan begitu hubungan peneliti dengan partisipan menjadi akrab, serta lebih terbuka dalam menyampaikan informasi yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan pengamatan.<sup>17</sup>

### 2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti bahwa seorang peneliti akan lebih jeli atau cermat dalam melakukan penelitian sehingga dapat memperoleh data secara berkesinambungan.<sup>18</sup> Peneliti melakukan peningkatan ketekunan dengan membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau karya tulis ilmiah lainnya dan dokumen yang berkaitan dengan hasil penelitian sehingga peneliti memiliki wawasan yang lebih luas untuk menemukan dan mengecek kebenaran data yang diperoleh.

### 3. Triangulasi

Pengujian ini dimaknai dengan upaya dalam mengecek data dari beragam sumber dengan waktu dan cara yang berlainan.<sup>19</sup> Peneliti memanfaatkan tiga jenis triangulasi, di antaranya: *Pertama*, triangulasi sumber yakni triangulasi yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data yang didapat dengan berbagai sumber, yaitu dari Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, satu guru Akidah Akhlak serta empat siswa

<sup>14</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif: Rekonstruksi Pemikiran Dasar serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 104.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 270.

<sup>16</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, 175.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 271.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 272.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 273.

kelas X. *Kedua*, triangulasi teknik yakni menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data menggunakan teknik yang berbeda pada sumber yang sama. Misalnya, data yang diperoleh dari observasi di uji ulang dengan cara wawancara. *Ketiga*, triangulasi waktu yakni menguji kredibilitas data dengan cara pengecekan melalui wawancara ataupun observasi yang sama pada waktu dan kondisi yang berbeda untuk memastikan data yang diperoleh.<sup>20</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti melakukan pemeriksaan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan wawancara, begitu juga sebaliknya.

## G. Teknis Analisis Data

Analisis data ialah upaya dalam melakukan pencarian dan penyusunan secara terstruktur mengenai data yang didapatkan dari teknik pengumpulan data dan memudahkan untuk dimengerti serta temuannya bisa dibagi kepada yang lainnya.<sup>21</sup> Menurut *Miles dan Huberman* aktivitas dalam analisis data dibagi menjadi tiga tahap *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), serta *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi). Berikut penjelasannya secara lebih rinci:

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data dapat berarti merangkum hal-hal penting yang berkaitan dengan penerapan prinsip pembelajaran kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak dalam mengembangkan kreativitas siswa di kelas X MAN 1 Kudus, kemudian memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada data yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang hal yang tidak perlu, dengan begitu data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti mengambil data yang benar-benar dibutuhkan dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>22</sup>

### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data, dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dalam sebuah penelitian. Pada penyajian data dalam penelitian ini yakni berupa uraian dan penjelasan yang berkaitan dengan pertanyaan penerapan prinsip

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 274.

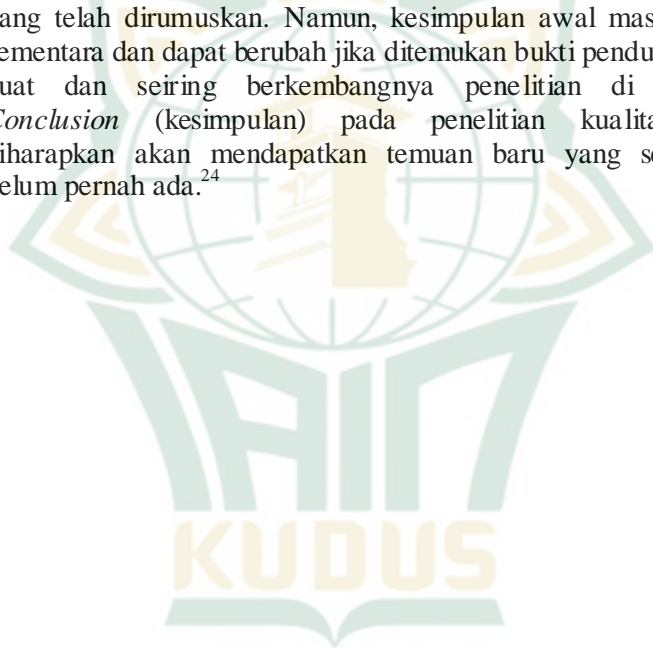
<sup>21</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif: Rekonstruksi Pemikiran Dasar serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 80.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.

pembelajaran kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak dalam mengembangkan kreativitas siswa di kelas X MAN 1 Kudus, yang disajikan dalam bentuk uraian singkat.<sup>23</sup>

### 3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Kemudian setelah reduksi data dan penyajian data, langkah berikutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan yang ditarik melalui penelitian ini yakni terkait penerapan prinsip pembelajaran kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak dalam mengembangkan kreativitas siswa di kelas X MAN 1 Kudus akan menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan. Namun, kesimpulan awal masih bersifat sementara dan dapat berubah jika ditemukan bukti pendukung yang kuat dan seiring berkembangnya penelitian di lapangan. *Conclusion* (kesimpulan) pada penelitian kualitatif yang diharapkan akan mendapatkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.<sup>24</sup>



---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 345.